

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan perolehan hasil penelitian yang telah dibahas dalam bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan dari penelitian ini, diantaranya:

- a. Variabel jumlah wisatawan secara parsial tidak adanya pengaruh terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata Kota Pariaman. Hal ini disebabkan para wisatawan yang berkunjung ke Kota Pariaman menikmati liburan wisata mereka dengan gratis. Kebanyakan objek wisata yang dikunjungi oleh para wisatawan tidak adanya tiket masuk untuk menikmati objek wisata yang ada, akan tetapi dampak yang diberikan lebih ke penerimaan masyarakat lokal seperti pedagang sekitaran objek wisata bukan ke penerimaan daerah. Oleh sebab itu dengan bertambahnya jumlah wisatawan yang berkunjung tidak memberikan tambahan penerimaan daerah Kota Pariaman.
- b. Variabel jumlah objek wisata secara parsial tidak adanya pengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah sektor pariwisata Kota Pariaman. Hal ini dipicu karena Kota Pariaman didominasi oleh wisata pantai. Dengan tidak adanya tarif tiket masuk untuk menikmati wisata pantai yang lebih dominan di Kota Pariaman melatarbekangi tidak bertambahnya penerimaan daerah. Terlebih lagi, pengelolaan transportasi untuk mencapai wisata pulau banyak dikelola oleh masyarakat setempat sehingga berdampak pada penerimaan daerah. Walaupun bertambahnya objek wisata di Kota Pariaman tidak memberikan pengaruh terhadap penerimaan daerah.
- c. Variabel produk domestik regional bruto (PDRB) atas dasar harga konstan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata Kota Pariaman. Ini disebabkan oleh efek dari pengelolaan aset kekayaan daerah seperti lahan parkir, pajak retribusi, alat transportasi kereta api dan lain sebagainya. Terlebih lagi Kota Pariaman berada disekitar pantai barat Sumatera Barat dan anggaran pembangunan untuk sektor pariwisata dari tahun-ketahun meningkat seperti pembangunan tempat rekreasi sekitaran pantai. Hal ini memberikan dampak terhadap retribusi pendapatan seperti lahan parkir yang dikelola oleh daerah dan mendorong masyarakat untuk membangun lahan usaha baru seperti kafe, rumah makan, dan tempat beristirahat lainnya disekitaran tempat rekreasi, sehingga pembangunan pariwisata Kota Pariaman

memberikan pengaruh terhadap penerimaan daerah sektor pariwisata berupa pajak dan retribusi yang dibayarkan.

- d. Penelitian ini diperoleh adanya pengaruh secara bersama-sama atau serentak dari variabel jumlah wisatawan, variabel objek wisata, dan variabel produk domestik regional bruto (PDRB) terhadap variabel pendapatan asli daerah pada sektor wisata.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil uraian pembahasan serta kesimpulan yang telah disampaikan, penulis mengajukan saran dari hasil temuan penelitian diantaranya:

- a. Untuk pemerintah Kota Pariaman, pengelolaan aset kekayaan daerah memang sudah optimal akan tetapi masih ada pengelolaan yang belum optimal seperti pengelolaan kapal untuk transportasi ke wisata pulau, perlunya pengembangan transportasi pulau yang dikelola oleh pemerintah agar para wisatawan lebih nyaman menggunakan alat transportasi menuju ke pulau yang ingin dikunjungi. Selanjutnya walaupun pengembangan pembangunan wisata di Kota Pariaman sudah sesuai target pemerintah daerah, ada beberapa hal-hal kecil yang perlu diperhatikan seperti pedagang kecil sekitaran objek wisata. Diperlukan kios-kios khas Kota Pariaman menjual cendramata dan oleh-oleh disekitaran tempat rekreasi, hal ini memberikan efek kepada pemasukan harian masyarakat.
- b. Dibutuhkan konsistensi dalam pengelolaan objek wisata dimiliki oleh Kota Pariaman, mempertahankan konsistensi keunikan dan keindahan objek wisata untuk menambah minat wisatawan masih belum kurang optimal, seperti contoh objek wisatawan yang dikelola oleh desa hanya berumur pendek. Hal ini disebabkan kurangnya andil dari pemerintah Kota Pariaman untuk memajukan objek wisata yang dimiliki desa serta kelurahan dalam pengelolannya, sehingga upaya ini membantu pengelola dapat mempertahankan objek wisata yang mereka miliki.
- c. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengkaji tentang pembangunan objek wisata lebih dalam lagi, dikarenakan keberhasilan dari pembangunan objek wisata bukan diukur dari pengaruh pariwisata dan keberhasilan membangun sebuah objek wisata akan tetapi juga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat lokal.

5.3. Implikasi Kebijakan

Penelitian ini memiliki implikasi pada kebijakan yang diambil oleh pemerintah daerah guna meningkatkan penerimaan daerah sektor pariwisata Kota Pariaman yaitu:

a. Kebijakan Terhadap Wisatawan yang berkunjung

Berdasarkan dari hasil penelitian ditemukan bahwa peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung tidak berpengaruh terhadap penerimaan daerah sektor pariwisata. Kebijakan yang diambil oleh pemerintah memang sudah bagus, dikarenakan wisata Kota Pariaman didominasi oleh wisata alam terutama pantai dan pulau sebagai objek utama dari wisata Kota Pariaman. Jikalau pemerintah juga memungut biaya atau mengadakan sistem tiket untuk masuk ke objek wisata pantai maka jumlah wisatawan akan berkurang. Selanjutnya bagaimana langkah kebijakan pemerintah dalam mengoptimalkan dalam upaya meningkatkan pendapatan daerah seiring dengan bertambahnya jumlah wisatawan yang berkunjung. Langkah yang perlu dilakukan oleh pemerintah yakni adanya inovasi agar menambah minat wisatawan mengunjungi Kota Pariaman dan mampu bersaing dengan wisata daerah lainnya di Sumatera Barat maupun Indonesia.

b. Kebijakan Terhadap Objek Wisata

Berdasarkan hasil penelitian dari pengaruh yang ditimbulkan objek wisata bagi penerimaan daerah disektor pariwisata Kota Pariaman, maka perlu adanya pengelolaan yang optimal tiap-tiap objek wisata yang ada. Seperti hal kurangnya perhatian pemerintah dalam pengelolaan objek wisata yang dikelola oleh desa di Kota Pariaman. Disini pemerintah juga harus memiliki andil besar dengan membantu pengelolaan objek wisata tersebut agar tidak memiliki umur pendek. Apabila objek wisata tersebut dapat berjalan dengan waktu yang lama akan berdampak positif terhadap penerimaan masyarakat setempat dan meningkatkan perekonomian Kota Pariaman.

c. Kebijakan Terhadap PDRB dan PAD sektor Pariwisata

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan yang ditimbulkan oleh PDRB atas dasar harga konstan bagi penerimaan daerah disektor wisata Kota Pariaman. Hal ini menunjukkan pembangunan ekonomi yang dilakukan pemerintah daerah memberikan kontribusi bagi pariwisata Kota Pariaman, meningkatnya perekonomian daerah memberikan dampak akan penerimaan daerah sektor pariwisata berupa pajak dan retribusi.